III . METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memeroleh gambaran serta memahami dan menjelaskan bagaimana peran dan tindakan yang diambil oleh kepala Kampung Kalirejo dalam menangani dampak lingkungan hidup. Alasan penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penulis bisa mendapatkan informasi secara mendetail dan lebih dalam sehingga permasalahan yang terjadi di lapangan dapat difokuskan dan penelitian kualitatif membantu penulis untuk memaparkan lebih banyak informasi karena metode yang digunakan berupa wawancara dan observasi langsung di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Nawawi dan Hadari (1995: 208-217) menyatakan bahwa objek penelitian kualitatif diteliti dalam kondisi sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya atau secara *naturalistic* (*natural setting*). Selanjutnya melalui sumber data, dapat ditentukan lokasi penelitian dengan tidak menentukan berapa jumlahnya pada satu lokasi. Usaha mengumpulkan data hanya

berhenti setelah sampai taraf ketuntasan atau kejenuhan. Tahap ini berarti sudah tidak ada lagi sumber data yang dapat memberikan informasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pemerintahan Kampung Kalirejo, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan membatasi masalah yang di bahas dengan penelitian. Fokus penelitian dalam Herdiansyah (2012: 86), dijelaskan sebagai *central phenomena* yang menurut creswell didefinisikan sebagai suatu konsep atau suatu proses yang di eksplorasi secara mendalam dalam penelitian kualitatif.

Miles dan Huberman (1992: 30), menjelaskan bahwa memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat dianggap sebagai bagian dari reduksi data yang sebelumnya sudah diantisipasi. Di dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian adalah ha sangat penting. Penentuan fokus dalam penelitian setidaknya memiliki dua tujuan. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi, yang juga berarti bahwa adanya fokus, penentuan tempat penelitian juga menjadi layak. Kedua, penentuan fokus secara efektif dapat dijadikan sebagai alat untuk menyaring informasi yang masuk. Sebab harus diperhatikan bahwa dalam kondisi di lapangan akan ditemui banyak data-data menarik yang apabila dipandang tidak relevan, maka data itu tidak perlu dimasukkan.

Fokus penelitian memberikan batasan studi dan batasan pengumpulan data sehingga dalam pembatasan ini penelitian akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Fokus penelitian ini sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yaitu menjawab pertanyaan “Bagaimana peran Kepala Kampung Kalirejo dalam menanggulangi dampak pencemaran lingkungan hidup di Kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah?”.

Telah diuraikan di atas, dan dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian ini adalah meneliti tentang peran yang dilakukan oleh Kepala Kampung Kalirejo dalam penanggulangan dampak pencemaran lingkungan hidup di Kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah sesuai dengan hak, kedudukan, kewajiban serta fungsi yang dimilikinya. Peran yang dapat menjadi acuan dalam penanggulangan dampak pencemaran lingkungan hidup menurut Albert Napitupulu meliputi :

1. Pengawasan terhadap pencemaran lingkungan hidup
   - pengawasan terhadap pembuangan limbah industri;
   - Realisasi peraturan kampung tentang lingkungan hidup;
   - Pengawasan terhadap program-program peduli lingkungan.
2. Pengendalian dampak lingkungan hidup
   - Realisasi asas-asas pengelolaan lingkungan hidup;
   - Menghimbau dan mengajak serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan hidup kepada masyarakat kampung;
   - Sosialisasi penggunaan pupuk organik.

3. Pemanfaatan lingkungan hidup
   - Sosialisasi penggunaan limbah padat kelapa sawit menjadi pupuk kompos;
   - Sosialisasi penggunaan limbah rumah tangga menjadi barang yang bersifat ekonomis.

D. Jenis Data

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama, data yang diperoleh dari:

   a. Hasil observasi visual, dilakukan untuk mengetahui menjelaskan bagaimana dampak lingkungan hidup dan bagaimana peran yang dilakukan oleh Kepala Kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dalam menangani permasalahan tersebut. Observasi bisa dilakukan di Kantor Pemarintahan Kampung Kalirejo atau dengan cara melihat bagaimana pendapat warga tentang peran kepala kampung.

   b. Hasil wawancara, dilakukan pada informan yaitu dengan tujuan akhir yang ingin dicapai adalah memeroleh, menganalisis, menjelaskan peran yang dilakukan oleh kepala kampung dalam menangani dampak lingkungan hidup di Kampung Kalirejo, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Data Sekunder, data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan, maupun arsip-arsip resmi yang diperoleh dari pemerintah Kampung di Kampung Kalirejo, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah.

E. Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang yang betul-betul paham atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini di pilih karena paling banyak mengetahui atau terlibat langsung. Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling*. Yaitu, teknik penarikan *sample* secara subjektif dengan maksud atau tujuan tertentu, yang mana menganggap bahwa informan yang diambil tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian yang akan dilakukan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari perangkat pemerintahan Kampung Kalirejo, selain itu penulis juga menjadikan beberapa tokoh masyarakat sebagai informan untuk mendapatkan data yang lebih akurat, sebagai acuan atau penguat berikut penulis sajikan identitas informan:

1. Nama : M.Khozin
   Umur : 55 Tahun
   Pendidikan : SMA
   Jabatan : Kepala Kampung Kalirejo
2. Nama : Nanang Kosim
   Umur : 52 Tahun
   Pendidikan : S1
   Jabatan : Sekretaris Kampung Kalirejo

3. Nama : Sungkowo, M.Pd.I
   Umur : 55 Tahun
   Pendidikan : S2
   Jabatan : Ketua BPK Kampung Kalirejo
4. Nama : Joko. Krist. Suseno
   Umur : 49 Tahun
   Pendidikan : SMA
   Jabatan : Kepala Urusan Bidang Umum Kampung Kalirejo
5. Nama : Ali Munjamarudin
   Umur : 52 Tahun
   Pendidikan : SMA
   Jabatan : Sekertaris BPK Kampung Kalirejo
6. Nama : Ngadio
   Umur : 45 Tahun
   Pendidikan : SMA
   Jabatan : Ketua Komisi C BPK Kampung Kalirejo
7. Nama : Asnan Sanusi
   Umur : 43 Tahun
   Pendidikan : SMA
   Jabatan : Tokoh Masyarakat Bidang Pemuda
8. Nama : Surtinah
   Umur : 42 Tahun
   Pendidikan : SMA
   Jabatan : Ketua Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, dilakukan di Kampung Kalirejo pada tanggal 1-8 Juni 2015. Observasi dilakukan dengan melihat keadaan lingkungan hidup, seperti kondisi aliran sungai dekat pembuangan limbah pabrik kelapa sawit, dan

melihat bagaimana proses pembuangan limbah oleh pabrik apakah sudah sesuai dengan ketentuan atau justru malah sebaliknya. Pada tahap observasi, penulis menemukan bahwa kondisi lingkungan hidup di Kampung Kalirejo sangatlah buruk ini buktikan oleh kualitas air bersih dan kualitas udara bersih di sekitar kawasan pabrik sangat buruk. Penulis juga melakukan observasi pada pusat kesehatan masyarakat kampung setempat dan menemukan bahwa penyakit yang paling banyak dialami oleh masyarakat Kampung Kalirejo adalah penyakit pernapasan yang diduga disebabkan oleh kualitas udara bersih sangatlah buruk. Kendala yang dihadapi penulis pada saat melakukan observasi di lokasi penelitian ialah kurangnya partisipasi oleh pihak pabrik, mereka menolak penulis untuk melakukan observasi pada pabrik kelapa sawit.

2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang mana secara langsung penulis mengadakan tanya jawab dengan narasumber. Penulis menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan fokus penelitian kepada informan, dengan tujuan untuk mengetahui kebenaran dan fakta faktual, wawancara yang dilakukan oleh penulis ialah wawancara kepada pihak yang dinilai memiliki informasi paling banyak terlebih dahulu ini di maksudkan untuk menjawab dan dapat langsung berkaitan dengan peran kepala kampung itu sendiri. Wawancara dilakukan di dua tempat yaitu di Balai Kampung Kalirejo dan kediaman informan. Wawancara dilakukan mulai pada tanggal 1 Juni 2015 sampai selesai. Hasil dari wawancara ini selanjutnya diolah sehingga mampu disajikan dalam pembahasan nanti. Kendala yang dihadapi penulis selama wawancara ialah narasumber cenderung melebih-

lebihkan dan menjawab pertanyaan yang tidak sesuai sehingga menyulitkan penulis untuk mengolah dan menemukan informasi yang sebenarnya.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan teknik pengumpulan data, maka penulis akan melakukan pengolahan data tersebut sesuai dengan kebutuhan analisis yang akan dilakukan. Adapun teknik pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

   Pada tahap *editing*, penulis melakukan pemilihan informasi yang sesuai dengan kebenaran, dengan cara mencocokkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, ini bertujuan agar data yang disajikan nantinya ialah data yang sesungguhnya terjadi. Pada tahap *editing* ini juga penulis menyaring dan memilih mana informasi yang penting mana yang hanya menjadi informasi pendukung saja.

2. Interpretasi

   Interpretasi dalam penelitian ini yaitu menafsirkan atau menjabarkan kesimpulan hasil wawancara dan hasil observasi dengan menghubungkan kesimpulan yang diperoleh sehingga diperoleh makna yang lebih luas.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif untuk menganalisis data dengan cara memaparkan, mengelola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata-kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Menurut Effendi dan Manning (Moleong 2001:263) analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, dengan memasukkan data dari informan atau hasil wawancara yang kemudian dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan. Sehingga dalam penelitian ini, penulis memasukkan data yang telah di dapat, berupa wawancara kepada delapan informan, yaitu enam informan yang berasal dari pemerintah Kampung Kalirejo dan dua orang yang berasal dari tokoh masyarakat yaitu tokoh pemuda dan ketua Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKK).